

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus dan tujuan penelitian adalah ingin melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran *peer teaching* dan *direct instruction* dikaitkan dengan tingkat *motor educability* tinggi maupun rendah terhadap keterampilan *kata* dalam olahraga karate.

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *peer teaching* dan *direct instruction* terhadap keterampilan *kata* dalam olahraga karate. Terlihat model pembelajaran *peer teaching* lebih baik terhadap hasil pembelajaran keterampilan *kata* dibandingkan dengan model pembelajaran *direct instruction*. Hasil penelitian memperlihatkan model pembelajaran *peer teaching* lebih unggul baik untuk siswa yang memiliki tingkat *motor educability* tinggi maupun rendah. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model *peer teaching* terlihat efektivitas belajar lebih tinggi, interaksi antara siswa dengan siswa lain terlihat lebih berjalan, serta pembelajaran yang lebih efektif karena dilakukan dalam kelas yang lebih kecil. Meskipun demikian, pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* pun memiliki pengaruh terhadap keterampilan *kata*. Berbeda dengan model pembelajaran *peer teaching*, dalam model pembelajaran *direct instruction* terlihat interaksi yang dilakukan siswa kepada guru cenderung tidak begitu berjalan dengan maksimal, siswa hanya mengikuti aktifitas pembelajaran yang diberikan guru, proses komunikasi antara siswa dan guru sangat rendah, hal ini terlihat dari jaranganya siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang diberikan serta tidak adanya komunikasi yang dilakukan siswa kepada guru, serta pembelajaran yang dilakukan dalam kelas yang besar.

Tidak terdapat interaksi yang terjadi antara model pembelajaran dengan tingkat *motor educability* yang memberi pengaruh terhadap keterampilan *kata* dalam olahraga karate. Dalam penelitian ini tidak terlihat adanya interaksi yang terjadi anatara model pembelajaran dengan tingkat *motor educability* yang melekat pada

subjek, sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan *kata*. Hal ini bisa jadi dikarenakan kekurangan penelitian yang dilakukan, baik dari program pembelajaran yang belum maksimal, pengelompokan sampel antara kelompok *motor educability* yang kurang tepat, serta jumlah sampel yang terlalu sedikit. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *peer teaching* lebih daripada pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* pada siswa yang memiliki tingkat *motor educability* tinggi maupun pada siswa yang memiliki tingkat *motor educability* rendah, sehingga hasil dari penelitian ini tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan tingkat *motor educability*.

Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *peer teaching* dan model pembelajaran *direct instruction* pada kelompok tinggi. Hasil penelitian mengungkap bahwa nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan model *peer teaching* lebih baik di banding dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* terhadap keterampilan *kata* dalam olahraga karate. Begitupun untuk kelompok *motor educability* rendah, hasil rata-rata keterampilan *kata* siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *peer teaching* lebih baik dibanding siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction*.

B. Implikasi

Temuan peneliti seperti dipaparkan di atas berimplikasi terhadap beberapa hal. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dalam pembelajaran olahraga, khususnya pembelajaran *kata* pada olahraga karate, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang tepat yang mengakibatkan pembelajaran lebih baik, efektif dan berdampak positif terhadap tujuan yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para guru untuk mengaplikasikan model pembelajaran ini dalam program pembelajaran baik cabang olahraga karate maupun cabang olahraga lain. Selanjutnya program pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik .

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, untuk memberikan arahan pada guru penjas dan pelatih karate agar memberikan suatu model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran penjas maupun cabang olahraga di ekstrakurikuler sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi guru, untuk memberikan model pembelajaran *peer teaching* supaya anak dapat berperan aktif dan ikut andil dalam proses pembelajaran, dalam hal ini ketika siswa dijadikan tutor bagi temannya, kecenderungan siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum ia pahami akan lebih besar, karena tidak adanya rasa malu dan takut anak dibandingkan bertanya langsung kepada guru.
3. Bagi siswa, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari performa olahraga diperlukan pembelajaran yang aktif, siswa tidak hanya menerima ilmu yang diberikan dari guru, tetapi siswa harus mampu menyampaikan dan men
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dan mengisi kekosongan literatur, serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya akan menghasilkan hasil yang lebih baik.